

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VIII
("PMHMETD VIII") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PMHMETD VIII INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

INFORMASI PMHMETD VIII INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PMHMETD VIII INI.



PT Matahari Putra Prima Tbk

Kegiatan Usaha:

Menjalankan perdagangan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau misalnya di minimarket, supermarket, hipermarket, juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik, farmasi (obat-obatan), alat kesehatan.

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gajah Mada Plaza Lantai SG No. 19-26
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat, 10130
Telepon: +62 21 6343463
Faksimili: +62 21 6343854

Kantor Pusat Operasional:

Hypermart Cyberpark Karawaci, Lantai UG
Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara
Tangerang 15138, Indonesia
Telepon: +62 21 50813000
Faksimili: +62 21 80615757

website: www.mppa.co.id

email: corporate.communication@hypermart.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VIII

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 23.999.658.401 (dua puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus satu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 64,92% (enam puluh empat koma sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VIII ("Saham Baru"), sehingga nilai PMHMETD VIII adalah sebanyak-banyaknya Rp1.199.982.920.050 (satu triliun seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 114 (seratus empat belas) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 17 Juni 2026 pukul 16.15 WIB mendapatkan 211 (dua ratus sebelas) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VIII dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD VIII ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 19 Juni 2026 dan 22 Juni 2026 sampai dengan 25 Juni 2026. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 19 Juni 2026. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 25 Juni 2026 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta sebagaimana dicabut sebagian oleh Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No. 32/2015"), maka hak atas pecahan saham dalam PMHMETD VIII wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD VIII ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi. HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VIII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijabatkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang mengajukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana diajukan pada Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana untuk Melaksanakan Hak Pemegang Saham Utama dan Pembeli Siaga dalam Rangka PMHMETD VIII PT Matahari Putra Prima Tbk tanggal 1 April 2026, PT Multipolar Tbk ("MLPL") sebagai Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian sampai dengan jumlah saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp980.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh miliar Rupiah). Sebagai Pemegang Saham Utama, MLPL akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal DPS yang berhak untuk memperoleh HMETD, sejumlah 12.032.267.355 (dua belas miliar tiga puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh lima) saham atau setara dengan Rp601.613.367.750 (enam ratus satu miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka MLPL akan bertindak sebagai Pembeli Siaga dan membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham sampai dengan sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham atau setara dengan sebanyak-banyaknya Rp378.386.632.250 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 36 tanggal 10 April 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyeteroran oleh MLPL selaku Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA TERKAIT KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI PERSAINGAN USAHA AKAN MEMENGARUHI KEGIATAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN BISNIS PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VIII PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA TERKAIT KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI PERSAINGAN USAHA AKAN MEMENGARUHI KEGIATAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN BISNIS PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VIII PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 64,92%.

PMHMETD VIII INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 19 APRIL 2023 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PMHMETD VIII INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD VIII DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA

Informasi PMHMETD VIII ini diterbitkan di Jakarta tanggal 10 April 2026

INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	30 Maret 2026
Indikasi Jadwal Efektif	4 Juni 2026
Indikasi Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	12 Juni 2026
- Pasar Tunai	17 Juni 2026
Indikasi Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	15 Juni 2026
- Pasar Tunai	18 Juni 2026
Indikasi Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk Memperoleh HMETD	17 Juni 2026
Indikasi Tanggal Distribusi HMETD	18 Juni 2026
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	19 Juni 2026
Periode Perdagangan HMETD	19 Juni 2026 dan 22-25 Juni 2026
Periode Pelaksanaan HMETD	19 Juni 2026 dan 22-25 Juni 2026
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	23-26 Juni 2026 dan 29 Juni 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	29 Juni 2026
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	30 Juni 2026
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	1 Juli 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	2 Juli 2026

PMHMETD VIII**A. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 33 tanggal 10 April 2026, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023025.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 10 April 2026; dan (ii) diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0103758 tanggal 10 April 2026, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075014.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 10 April 2026 dan DPS per 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek ("BAE"), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal dasar	50.000.000.000	2.500.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	6.500.845.870	325.042.293.500	50,14
US BANK NA Consilium Frontier Equity Fund LP ("CFEF")	1.148.862.825	57.443.141.250	8,86
Masyarakat*	5.316.931.389	265.846.569.450	41,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.966.640.084	648.332.004.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.033.359.916	1.851.667.995.800	

* dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

B. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SETELAH PMHMETD VIII

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VIII ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah PMHMETD VIII secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD VIII			Setelah PMHMETD VIII		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal dasar	50.000.000.000	2.500.000.000.000		50.000.000.000	2.500.000.000.000	
Pemegang Saham						
MLPL	6.500.845.870	325.042.293.500	50,14	18.533.113.225	926.655.661.250	50,14
CFEF	1.148.862.825	57.443.141.250	8,86	3.275.266.825	163.763.341.250	8,86
Masyarakat*	5.316.931.389	265.846.569.450	41,00	15.157.918.435	757.895.921.750	41,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.966.640.084	648.332.004.200	100,00	36.966.298.485	1.848.314.924.250	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.033.359.916	1.851.667.995.800		13.033.701.515	651.685.075.750	

* dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VIII ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham kecuali oleh MLPL yang akan melaksanakan seluruh HMETD dimilikinya sebanyak-banyaknya 12.032.267.355 (dua belas miliar tiga puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh lima) saham atau setara dengan sebanyak-banyaknya Rp601.613.367.750 (enam ratus satu miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang HMETD sampai dengan sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham atau setara dengan sebanyak-banyaknya Rp378.386.632.250 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah), maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PMHMETD VIII secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD VIII			Setelah PMHMETD VIII		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
Modal dasar	50.000.000.000	2.500.000.000.000		50.000.000.000	2.500.000.000.000	
Pemegang Saham						
MLPL	6.500.845.870	325.042.293.500	50,14	26.100.845.870	1.305.042.293.500	80,14
CFEF	1.148.862.825	57.443.141.250	8,86	1.148.862.825	57.443.141.250	3,53
Masyarakat*	5.316.931.389	265.846.569.450	41,00	5.316.931.389	265.846.569.450	16,33
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.966.640.084	648.332.004.200	100,00	32.566.640.084	1.628.332.004.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.033.359.916	1.851.667.995.800		17.433.359.916	871.667.995.800	

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami dilusi sampai dengan 64,92% (enam puluh empat koma sembilan dua persen).

Sampai dengan saat Informasi PMHMETD VIII ini diterbitkan, tidak terdapat efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan.

C. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VIII ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Pihak yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 Juni 2026 pukul 16.15 WIB dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 114 (seratus empat belas) Saham Lama berhak atas 211 (dua ratus sebelas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 114 (seratus empat belas) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut.

2. Pemegang HMETD yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 Juni 2026 sampai dengan pukul 16.15 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli atau pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("SBHMETD") terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Pengalihan dan Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 19 Juni 2026 dan 22 Juni 2026 sampai dengan 25 Juni 2026. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Bagi pemegang HMETD yang tidak terdaftar dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat mengalihkan HMETD yang dimilikinya dengan melakukan transaksi jual beli antara pemegang HMETD dengan pembeli HMETD melalui BAE, dan dapat dibuktikan dengan dokumen sebagai berikut:

- Akta Jual Beli;
- Fotokopi bukti jati diri penjual dan pembeli; dan
- SBHMETD asli yang telah diisi dan ditandatangani penjual pada pernyataan penjualan HMETD dan pembeli pada permohonan registrasi.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk dari SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Terdapat dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- Bagi Pemegang Saham yang berhak dan telah melakukan penitipan sahamnya secara elektronik dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek di Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing atas nama pemegang saham; dan
- Bagi Pemegang Saham yang berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara elektronik dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, maka HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SBHMETD dengan mencantumkan nama dan alamat Pemegang Saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 19 Juni 2026 dan 22 Juni 2026 sampai dengan tanggal 24 Juni 2026.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai Teoretis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PMHMETD VIII = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD VIII = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD VIII = B
 - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan PMHMETD VIII = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- = Rp c
= Rp c – Rp a

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00096/BEI/12-2022 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia.

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

9. Lain-lain

Syarat dan ketentuan HMETD ini tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

D. KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BEI

Historis kinerja saham Perseroan di BEI setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran kepada OJK adalah sebagai berikut:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (lembar)
1.	April 2025	58	50	292.470.000
2.	Mei 2025	56	50	365.050.000
3.	Juni 2025	53	50	533.090.000
4.	Juli 2025	67	50	1.480.000.000
5.	Agustus 2025	90	58	4.390.000.000
6.	September 2025	93	64	4.870.000.000
7.	Oktober 2025	87	60	2.290.000.000
8.	November 2025	68	58	2.100.000.000
9.	Desember 2025	68	58	1.270.000.000
10.	Januari 2026	72	50	5.670.000.000
11.	Februari 2026	63	50	2.260.000.000
12.	Maret 2026	53	38	457.430.000

Sumber: Bloomberg (2026)

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, baik OJK maupun BEI tidak pernah menghentikan perdagangan saham Perseroan di BEI untuk alasan apapun.

E. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Dengan demikian seluruh jumlah Saham Baru yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak-banyaknya 23.999.658.401 (dua puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus satu) saham atau sebesar 64,92% (enam puluh empat koma sembilan dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VIII ini.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak asing atau pihak tertentu.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD VIII INI, KECUALI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PELAKSANAAN PMHMETD.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD VIII

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD VIII ini setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PMHMETD VIII, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 65,35% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal (*Capital Expenditure*) dengan rincian sebagai berikut ("**Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan**"):
 - a. Sekitar 45,06% untuk pembelian bangunan yang berlokasi di Mall City of Tomorrow, Jalan Jend. Ahmad Yani No. 288, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 16.138 m² yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu PT Citra Cito Perkasa ("**CCP**") dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian	:	Pembelian bangunan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat pengembangan jaringan usaha serta mendukung ekspansi bisnis secara selektif melalui pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi.
Nilai transaksi	:	Rp351.500.000.000 (tiga ratus lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) di luar Pajak Pertambahan Nilai (" PPN ").
Metode penentuan nilai transaksi	:	Harga kesepakatan antara Perseroan dan CCP telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00039/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp359.822.300.000 (tiga ratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus dua puluh dua juta tiga ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik (" KJPP ") Kusnanto & Rekan.
Tahapan perkembangan status transaksi	:	Perseroan dan CCP telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Bangunan tanggal 18 Februari 2026.
Peruntukan penggunaan bangunan setelah dibeli	:	Bangunan tersebut direncanakan untuk dikembangkan sebagai lokasi usaha ritel terintegrasi multi-format milik Perseroan yang mencakup, namun tidak terbatas pada, Hypermart, Hyfresh, Foodmart Fresh dan Foodmart Primo,

Boston, FMX, serta *brand* pada Perusahaan Anak Perseroan yang merupakan bagian dari ekosistem usaha Perseroan. Pengembangan tersebut juga untuk mendukung keberadaan *tenant* pelengkap, termasuk *tenant* makanan dan minuman, *tenant* pendukung lainnya, serta integrasi layanan *Omni-channel*, guna menghadirkan pengalaman belanja yang lebih lengkap bagi konsumen.

Keuntungan Perseroan : Kepemilikan atas aset ini diharapkan memberikan dampak positif bagi Perseroan, antara lain berupa peningkatan fleksibilitas dalam pengelolaan dan optimalisasi ruang usaha, penguatan pengembangan format ritel yang inovatif, serta dukungan terhadap strategi pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan transaksi pembelian bangunan direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan CCP.

Keterangan Lain : Saat ini bangunan tersebut tidak sedang dijaminan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas bangunan tersebut.*

**Berdasarkan Surat No. 154/S/LACT/LA/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, bangunan tersebut telah dilepaskan dari jaminan untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk serta saat ini sedang dalam proses roya.*

Sifat hubungan afiliasi : Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- b. Sekitar 17,24% untuk pembelian tanah seluas 6.704 m² dan bangunan dengan luas 15.848 m² yang berlokasi di Jalan Veteran No. 01, Kelurahan Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu PT Panca Megah Utama ("PMU") dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian : Pembelian tanah dan bangunan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat pengembangan jaringan usaha serta mendukung ekspansi bisnis secara selektif melalui pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi.

Nilai transaksi : Rp134.500.000.000 (seratus tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) di luar PPN.

Metode penentuan nilai transaksi : Harga kesepakatan antara Perseroan dan PMU telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00042/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp137.550.800.000 (seratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh juta delapan ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan.

Tahapan perkembangan status transaksi : Perseroan dan PMU telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Tanah dan Bangunan tanggal 18 Februari 2026.

Peruntukan penggunaan tanah dan bangunan setelah dibeli : Tanah dan bangunan tersebut direncanakan akan digunakan untuk pengembangan kegiatan usaha ritel Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada format bisnis Perseroan seperti Hypermart, Hyfresh, Foodmart Fresh dan Foodmart Primo, Boston, dan FMX, serta *brand* milik dan/atau yang dikelola oleh Perusahaan Anak Perseroan, beserta *tenant* pelengkap serta integrasi layanan *Omni-channel*, dalam rangka mendukung pengembangan ekosistem ritel Perseroan yang terintegrasi.

Keuntungan Perseroan : Kepemilikan atas aset ini diharapkan memberikan dampak positif bagi Perseroan, antara lain berupa peningkatan fleksibilitas dalam pengelolaan dan optimalisasi ruang usaha, penguatan pengembangan format ritel yang inovatif, serta dukungan terhadap strategi pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan transaksi pembelian bangunan direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan PMU.

Keterangan Lain : Saat ini tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dijaminan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas tanah dan bangunan tersebut.*

**Berdasarkan Surat No. 154/S/LACT/LA/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, tanah dan bangunan tersebut telah dilepaskan dari jaminan untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk serta saat ini sedang dalam proses roya.*

Sifat hubungan afiliasi : Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- c. Sekitar 15,64% untuk pembelian tanah seluas 8.001 m² dan bangunan gedung seluas 26.657 m² yang berlokasi di Jalan Sholeh Iskandar, Desa Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu PT Surya Asri Lestari ("SAL") dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian	:	Pembelian tanah dan bangunan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat pengembangan jaringan usaha serta mendukung ekspansi bisnis secara selektif melalui pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi.
Nilai transaksi	:	Rp122.000.000.000 (seratus dua puluh dua miliar Rupiah) di luar PPN.
Metode penentuan nilai transaksi	:	Harga kesepakatan antara Perseroan dan SAL telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00043/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp124.701.400.000 (seratus dua puluh empat miliar tujuh ratus satu juta empat ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan.
Tahapan perkembangan status transaksi	:	Perseroan dan SAL telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Tanah dan Bangunan tanggal 18 Februari 2026.
Peruntukan penggunaan tanah dan bangunan setelah dibeli	:	Tanah dan bangunan tersebut direncanakan akan digunakan untuk pengembangan kegiatan usaha ritel Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada format bisnis Perseroan seperti Hypermart, Hyfresh, Foodmart Fresh dan Foodmart Primo, Boston, dan FMX, serta <i>brand</i> milik dan/atau yang dikelola oleh Perusahaan Anak Perseroan, beserta <i>tenant</i> pelengkap seperti makanan dan minuman serta <i>tenant</i> pendukung lainnya. Selain itu, sebagian area bangunan juga direncanakan untuk dimanfaatkan sebagai pusat pelatihan (<i>training center</i>) guna mendukung pengembangan kompetensi sumber daya manusia Perseroan, serta fasilitas pendukung operasional dan pengembangan layanan <i>Omni-channel</i> , dalam rangka memperkuat ekosistem ritel Perseroan secara keseluruhan.
Keuntungan Perseroan	:	Kepemilikan aset ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ekosistem ritel Perseroan, meningkatkan fleksibilitas pemanfaatan ruang usaha, serta memperkuat kapabilitas operasional dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan.
Waktu Pelaksanaan	:	Pelaksanaan transaksi pembelian bangunan direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan SAL.
Keterangan Lain	:	Saat ini tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dijaminkan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas tanah dan bangunan tersebut.
Sifat hubungan afiliasi	:	Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- d. Sekitar 8,72% untuk pembelian tanah seluas 1.658 m² dan bangunan seluas 5.382 m² yang berlokasi di Jalan Malioboro No. 11A, Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu PT Nusa Malioboro Indah ("NMI") dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian	:	Pembelian tanah dan bangunan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat pengembangan jaringan usaha serta mendukung ekspansi bisnis secara selektif melalui pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi.
Nilai transaksi	:	Rp68.000.000.000 (enam puluh delapan miliar Rupiah) di luar PPN.
Metode penentuan nilai transaksi	:	Harga kesepakatan antara Perseroan dan NMI telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00041/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp69.440.600.000 (enam puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh juta enam ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan.
Tahapan perkembangan status transaksi	:	Perseroan dan NMI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Tanah dan Bangunan tanggal 18 Februari 2026.
Peruntukan penggunaan tanah dan bangunan setelah dibeli	:	Lokasi tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai <i>heritage retail</i> yang menonjolkan karakter kawasan Malioboro, serta dimanfaatkan sebagai <i>showcase</i> konsep Bread & Butter dan <i>Mother Store</i> untuk pengembangan

serta pengujian inovasi format ritel Perseroan. Kepemilikan aset ini juga memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengatur desain ruang usaha, komposisi *tenant*, serta pengembangan pengalaman merek bagi konsumen.

Keuntungan Perseroan : Kepemilikan aset ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ekosistem ritel Perseroan, meningkatkan fleksibilitas pemanfaatan ruang usaha, serta memperkuat kapabilitas operasional dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan transaksi pembelian bangunan direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan NMI.

Keterangan Lain : Saat ini tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dijaminkan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas tanah dan bangunan tersebut.*

**Berdasarkan Surat No. 154/S/LACT/LA/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, tanah dan bangunan tersebut telah dilepaskan dari jaminan untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk serta saat ini sedang dalam proses roya.*

Sifat hubungan afiliasi : Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- e. Sekitar 6,99% untuk pembelian tanah seluas 38.169 m² yang berlokasi di Kawasan Industri Graha Balaraja, Jalan Raya Serang Km. 27, Kelurahan Sukamurni dan Kelurahan Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu PT Balaraja Sentosa ("**BS**") dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian : Pembelian tanah tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk mendukung pengembangan usaha. Lokasinya yang berdekatan dengan sentra distribusi Perseroan dinilai dapat mendukung efisiensi operasional serta optimalisasi jaringan distribusi.

Nilai transaksi : Rp54.500.000.000 (lima puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) di luar PPN.

Metode penentuan nilai transaksi : Harga kesepakatan antara Perseroan dan BS telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00040/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp55.841.200.000 (lima puluh lima miliar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan.

Tahapan perkembangan status transaksi : Perseroan dan BS telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Tanah tanggal 18 Februari 2026.

Peruntukan penggunaan tanah setelah dibeli : Tanah tersebut direncanakan untuk mendukung pengembangan solusi rantai pasok jangka panjang (*long-term supply chain solution*), guna memperkuat kapasitas dan efisiensi jaringan distribusi Perseroan.

Keuntungan Perseroan : Kepemilikan aset ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas dan efisiensi jaringan distribusi Perseroan serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan solusi rantai pasok Perseroan secara berkelanjutan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan transaksi pembelian tanah direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan BS.

Keterangan Lain : Saat ini tanah tersebut tidak sedang dijaminkan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas tanah tersebut.*

**Berdasarkan Surat No. 06807 tanggal 26 Maret 2026 yang diterbitkan oleh PT Bank KB Indonesia Tbk, tanah dan bangunan tersebut telah dilepaskan dari jaminan untuk PT Bank KB Indonesia Tbk serta saat ini sedang dalam proses roya.*

Sifat hubungan afiliasi : Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- f. Sekitar 6,35% untuk pembelian tanah seluas 2.056 m² dan bangunan gedung seluas 1.659 m² yang berlokasi di Jalan Kapten Muslihat No. 14, Kelurahan Paedang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimiliki oleh pihak afiliasi yaitu SAL dengan rincian sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan pembelian : Pembelian tanah dan bangunan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat pengembangan jaringan usaha serta

mendukung ekspansi bisnis secara selektif melalui pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi.

Nilai transaksi	:	Rp49.500.000.000 (empat puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) di luar PPN.
Metode penentuan nilai transaksi	:	Harga kesepakatan antara Perseroan dan SAL telah mempertimbangkan nilai pasar yang telah dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan berdasarkan laporan No.00043/2.0047-05/PI/03/0500/1/II/2026 tanggal 6 Februari 2026 yaitu sebesar Rp50.939.800.000 (lima puluh miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus ribu Rupiah) serta telah mempertimbangkan pendapat kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan.
Tahapan perkembangan status transaksi	:	Perseroan dan SAL telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Atas Tanah tanggal 18 Februari 2026.
Peruntukan penggunaan tanah dan bangunan setelah dibeli	:	Lokasi tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai <i>heritage retail</i> yang menonjolkan karakter kawasan Bogor, serta dimanfaatkan sebagai <i>showcase</i> konsep Bread & Butter dan <i>Mother Store</i> untuk pengembangan serta pengujian inovasi format ritel Perseroan. Kepemilikan aset ini juga memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam pengaturan desain ruang usaha, komposisi <i>tenant</i> , serta pengembangan pengalaman merek bagi konsumen.
Keuntungan Perseroan	:	Kepemilikan aset ini diharapkan dapat memperkuat pengembangan inovasi format ritel Perseroan serta memberikan fleksibilitas dalam optimalisasi pemanfaatan ruang usaha untuk mendukung strategi pengembangan bisnis Perseroan ke depan.
Waktu Pelaksanaan	:	Pelaksanaan transaksi pembelian bangunan direncanakan akan dilakukan setelah dana tersedia dan memadai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan SAL.
Keterangan Lain	:	Saat ini tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dijaminkan, serta tidak terdapat perkara, gugatan dan sengketa atas tanah dan bangunan tersebut.
Sifat hubungan afiliasi	:	Kesamaan pengendali, yaitu MLPL.

- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja (*Operational Expenditure*) dalam rangka mendukung pertumbuhan modal kerja serta pengembangan kegiatan usaha inti Perseroan antara lain termasuk peningkatan kualitas persediaan melalui pembelian barang dagangan dari para pemasok. Penggunaan dana sebagai modal kerja tersebut dapat dilakukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sesuai dengan kebutuhan operasional serta prioritas penggunaan dana yang ditetapkan oleh Perseroan. ("**Rencana Penggunaan Modal Kerja**"):

Apabila dana hasil PMHMETD VIII tidak mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana di atas, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya, antara lain kas internal Perseroan.

Selanjutnya seluruh rincian rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, yakni (i) Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan dan (ii) Rencana Penggunaan Modal Kerja disebut "**Rencana Penggunaan Dana**".

Merujuk pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik No.00061/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/II/2026 pada tanggal 13 Februari 2026, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp3.592.857.000.000 (tiga triliun lima ratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta Rupiah). Masing-masing Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan tidak memenuhi batasan nilai material sebagaimana dimaksud pasal 3 ayat (3) Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dengan rincian sebagai berikut:

- Pembelian bangunan di Mall City of Tomorrow Jalan Jend. Ahmad Yani No. 288, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang dimiliki oleh CCP memiliki nilai rencana transaksi sebesar 9,78% (sembilan koma tujuh delapan persen) dari jumlah aset Perseroan.
- Pembelian tanah dan bangunan di Jalan Veteran No. 01, Kelurahan Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang dimiliki oleh PMU memiliki nilai rencana transaksi sebesar 3,74% (tiga koma tujuh empat persen) dari jumlah aset Perseroan.
- Pembelian tanah dan bangunan di Jalan Sholeh Iskandar, Desa Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimiliki oleh SAL memiliki nilai rencana transaksi sebesar 3,40% (tiga koma empat nol persen) dari jumlah aset Perseroan.
- Pembelian tanah dan bangunan di Jalan Malioboro No. 11 A, Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh NMI memiliki nilai rencana transaksi sebesar 1,89% (satu koma delapan sembilan persen) dari jumlah aset Perseroan.
- Pembelian tanah di Kawasan Industri Graha Balaraja, Jl. Raya Serang Km. 27, Kelurahan Sukamurni dan Kelurahan Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang dimiliki oleh BS memiliki nilai rencana transaksi sebesar 1,52% (satu koma lima dua persen) dari jumlah aset Perseroan.

6. Pembelian tanah dan bangunan di Jalan Kapten Muslihat No. 14, Kelurahan Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimiliki oleh SAL memiliki nilai rencana transaksi sebesar 1,38% (satu koma tiga delapan persen) dari jumlah aset Perseroan.

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, masing-masing Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah aset Perseroan, sehingga masing-masing Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Masing-masing Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan juga bukan merupakan suatu rangkaian transaksi untuk tujuan atau kegiatan tertentu sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, sehingga setiap Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan berdiri sendiri dan bukan merupakan transaksi yang saling bergantung.

Pada saat Informasi PMHMETD VIII diterbitkan, Perseroan dengan CCP, PMU, SAL, NMI, dan BS memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), sehingga Rencana Pembelian Tanah dan Bangunan suatu transaksi afiliasi, namun bukan merupakan suatu transaksi benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris atau Pemegang Saham Utama yang dapat merugikan Perseroan karena tidak terdapat dampak yang merugikan terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, dan c POJK No. 42/2020, Perseroan wajib (a) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan kewajaran dari transaksi dimaksud; (b) mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat; dan (c) menyampaikan keterbukaan informasi tersebut beserta dokumen pendukung lainnya kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Apabila Rencana Penggunaan Modal Kerja merupakan suatu transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana berlaku).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VIII ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Realisasi Rencana Penggunaan Dana akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia dan Perseroan bertanggungjawab atas realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD VIII ini. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/2025 yang berlaku tanggal 22 Juni 2026 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan wajib (a) membuat dan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana ("**LRPD**") hasil PMHMETD VIII ini kepada OJK, BEI dan masyarakat dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember yang wajib dilakukan paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan dengan mana LRPD untuk pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penjabatan PMHMETD VIII; dan (b) mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD VIII dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD VIII telah direalisasikan.

Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana, maka Perseroan wajib:

- (a) memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal (i) perubahan salah satu unsur Rencana Penggunaan Dana paling sedikit 20% atau lebih dari total dana hasil PMHMETD VIII; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan Rencana Penggunaan Dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; dan (iii) perubahan Rencana Penggunaan Dana yang berbeda dengan Rencana Penggunaan Dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai di atas 10% dari total dana hasil PMHMETD VIII; atau
- (b) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi (i) perubahan salah satu unsur Rencana Penggunaan Dana kurang dari 20% dari total dana hasil PMHMETD VIII; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan Rencana Penggunaan Dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; atau (iii) perubahan Rencana Penggunaan Dana yang berbeda dengan Rencana Penggunaan Dana dalam Prospektus atau hasil keputusan RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total dana hasil PMHMETD VIII.

Dalam hal terjadi perubahan target waktu penggunaan dana, Perseroan wajib mengungkapkan perubahan tersebut melalui keterbukaan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah keputusan perubahan ditetapkan sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Apabila terdapat dana hasil PMHMETD VIII yang belum direalisasikan oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan sementara dana hasil PMHMETD VIII atas nama Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman, likuid, dan tidak mengalami fluktuasi harga pada rekening khusus atas nama Perseroan di bank umum atau bank umum syariah yang diawasi OJK sebagai rekening penampungan dana hasil PMHMETD VIII. Bunga dan/atau imbal hasil instrumen keuangan serta pencairannya akan ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil PMHMETD VIII tersebut.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta catatan atas laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Adrian Adisetyo Winoto (Registrasi Akuntan Publik No.1481) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No.00061/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/II/2026 tertanggal 13 Februari 2026 dengan opini tanpa modifikasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Eishennoraz (Registrasi Akuntan Publik No. 1155) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00337/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)	
	Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan bank	248.971	255.485
Piutang usaha		
Pihak ketiga	35.011	27.003
Pihak berelasi	1.324	195
Piutang lain-lain	293.499	254.700
Persediaan	1.413.636	1.209.523
Pajak dibayar di muka	21.771	18.881
Biaya dibayar di muka	58.157	54.073
Aset lancar lainnya	12.362	11.972
Jumlah Aset Lancar	2.084.731	1.831.832
Aset Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.955	9.170
Aset tetap	389.024	418.903
Jaminan sewa	123.394	142.546
Aset hak-guna	654.970	770.132
Aset takberwujud	5.017	-
Aset pajak tangguhan	296.897	350.502
Aset tidak lancar lainnya	29.869	37.178
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.508.126	1.728.431
Jumlah Aset	3.592.857	3.560.263
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	550.000	355.000
Utang usaha	1.303.238	1.152.393
Beban akrual	244.847	281.800
Utang pajak	27.198	28.844
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	83.611	90.787
Liabilitas sewa jangka pendek	177.641	243.996
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	158.106	152.067
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.533	43.053
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.577.174	2.347.940
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman bank jangka panjang	245.000	245.000
Liabilitas sewa jangka panjang	584.849	643.144
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	180.751	166.871
Liabilitas pajak tangguhan	31	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.295	7.046
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.017.926	1.062.061
Jumlah Liabilitas	3.595.100	3.410.001
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham – Nilai Nominal Rp50 per Saham		
Modal Dasar – 30.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
– 12.966.640.084 saham	648.332	648.332
Tambahan modal disetor – neto	2.266.631	2.266.631
Komponen Ekuitas Lainnya	14	14
Saldo defisit		
Telah ditentukan penggunaannya	36.000	36.000
Belum ditentukan penggunaannya	(2.955.133)	(2.800.719)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(4.156)	150.258

Uraian	Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kepentingan non-pengendali	1.913	4
Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas	(2.243)	150.262
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.592.857	3.560.263

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Penjualan bersih	7.253.204	7.118.356
Beban pokok penjualan	(5.985.963)	(5.885.972)
Laba bruto	1.267.241	1.232.384
Beban penjualan	(239.567)	(220.428)
Beban umum dan administrasi	(1.074.972)	(1.080.233)
Pendapatan sewa	73.207	74.773
Lain-lain - neto	174	27.425
Laba usaha	26.083	33.921
Beban keuangan	(124.487)	(136.585)
Penghasilan keuangan	5.602	6.785
Rugi sebelum pajak	(92.802)	(95.879)
Beban pajak penghasilan	(54.257)	(17.967)
Beban pajak final	(5.135)	(4.266)
Rugi tahun berjalan	(152.194)	(118.112)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada program imbalan pasti	(2.822)	11.838
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	621	(2.604)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(2.201)	9.234
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(154.395)	(108.878)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(152.213)	(118.107)
Kepentingan Non-Pengendali	19	(5)
	(152.194)	(118.112)
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(154.414)	(108.873)
Kepentingan Non-Pengendali	19	(5)
	(154.395)	(108.878)
Rugi per Saham Dasar	(12)	(9)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.244.066	7.118.147
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	68.805	75.499
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	9.687	10.187
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.049.604)	(5.761.393)
Pembayaran kepada karyawan	(639.005)	(596.324)
Pembayaran untuk beban penjualan	(284.296)	(227.687)
Pembayaran untuk beban sewa	(160.008)	(151.708)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.283)	(9.638)
Pendapatan dan penerimaan lainnya	389.423	393.316
Beban lainnya	(360.931)	(399.076)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	207.854	451.323
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap		
Penjualan	8.274	8.236
Pembelian	(41.760)	(32.279)
Aset takberwujud		
Pembelian	(5.877)	-
Aset keuangan lainnya		

Uraian	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pengurangan	-	36
Penambahan	(130)	(451)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(2.472)	(4.994)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	8.548	8.440
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(46.647)	(63.979)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(80.064)	(84.991)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	195.000	-
Penghasilan keuangan	5.602	6.843
Penambahan modal Perusahaan Anak dari pihak non-pengendali	1.890	-
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(212.918)	(231.439)
Biaya keuangan	(123.914)	(136.571)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali	-	(15)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(134.340)	(361.182)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(6.550)	5.150
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	255.485	250.250
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank	36	85
Kas dan Bank Akhir Tahun	248.971	255.485

Rasio Keuangan Penting

Uraian	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)		
Penjualan bersih	1,89	2,94
Beban pokok penjualan	1,70	3,15
Laba bruto	2,83	1,96
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	41,81	(58,27)
Jumlah Aset	0,92	(2,23)
Jumlah Liabilitas	5,43	0,82
Jumlah Ekuitas	(101,49)	(42,02)
Rasio-Rasio Keuangan (x)		
Jumlah Liabilitas / Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas	(1.602,81)	22,69
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	1,00	0,96
Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas / Jumlah Aset	(0,00)	0,04
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	0,81	0,78
<i>Interest Coverage Ratio</i>	0,21	0,25
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,45	0,64
Rasio-Rasio Usaha (%)		
Laba Bruto / Pendapatan	17,47	17,31
Laba Usaha / Pendapatan	0,36	0,48
Rugi Tahun Berjalan / Pendapatan	(2,10)	(1,66)
Laba Bruto / Jumlah Aset	35,27	34,61
Laba Usaha / Jumlah Aset	0,73	0,95
Rugi Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(4,24)	(3,32)
Laba Bruto / Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas	(56.497,59)	820,16
Laba Usaha / Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas	(1.162,86)	22,57
Rugi Tahun Berjalan / Jumlah (Defisiensi Modal) Ekuitas	6.785,29	(78,60)
Rasio Terkait Industri		
Perputaran Aset (x)	2,03	1,98
Perputaran Piutang Usaha (hari)	1,60	1,39
Perputaran Utang Usaha (hari)	74,87	63,84
Perputaran Persediaan (hari)	79,97	71,29
Rasio keuangan yang disyaratkan dalam fasilitas pinjaman (x)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")		
<i>Net debt to equity ratio</i> (Maks. 3x)	(243,44) ⁴⁾	2,29 ¹⁾
<i>Current ratio</i> (2025: Min. 0,78x; 2024: Min. 1x)	0,81 ¹⁾	0,78 ²⁾
<i>EBITDA to interest</i> (Min. 1,5x)	3,03 ¹⁾	3,20 ¹⁾
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")		

Uraian	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Net debt to equity ratio (Maks. 3x)	(243,44) ⁵⁾	2,29 ¹⁾
Current ratio (2025: Min. 0,8x; 2024: Min. 1x)	0,81 ¹⁾	0,78 ³⁾
EBITDA to interest (2025: Min. 1,25x; 2024: Min. 2,5x)	3,03 ¹⁾	3,20 ¹⁾

Keterangan:

- 1) Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam fasilitas pinjaman
- 2) Atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas pinjaman dari BNI pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh waiver dari BNI sebagaimana diungkapkan pada Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 11 (58) tanggal 22 Maret 2021.
- 3) Atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas pinjaman dari CIMB pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh waiver dari CIMB sebagaimana diungkapkan pada Persetujuan Pengabaian atas Potensi Pelanggaran Financial Covenants Berdasarkan Proyeksi Laporan Keuangan per Desember 2024 No. 140/LT/AT/CBTI/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024.
- 4) Atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas pinjaman dari BNI pada tahun 2025, Perseroan telah memperoleh waiver dari BNI sebagaimana diungkapkan pada Persetujuan Pengesampingan Financial Covenant No. COB1/5/347 tanggal 5 Februari 2026.
- 5) Atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas pinjaman dari CIMB pada tahun 2025, Perseroan telah memperoleh waiver dari CIMB sebagaimana diungkapkan pada Persetujuan Pengabaian atas Potensi Pelanggaran Financial Covenants Berdasarkan Proyeksi Laporan Keuangan per Desember 2025 No. 125/LT/AT/CBTI/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan.

1. ANALISIS KEUANGAN

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

a. Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.253.204 juta, meningkat Rp134.848 juta atau 1,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.118.356 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh permintaan pelanggan yang relatif stabil sepanjang tahun, yang didukung oleh berbagai inisiatif strategis Perseroan dalam memperkuat daya tarik gerai dan meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan ketersediaan produk, meningkatkan kualitas penawaran barang dagangan, serta menjaga daya saing harga guna memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen pasar.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.985.963 juta, meningkat Rp99.991 juta atau 1,70% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.885.972 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan aktivitas peningkatan penjualan Perseroan.

c. Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.267.241 juta, meningkat Rp34.857 juta atau 2,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.232.384 juta. Peningkatan tersebut didorong oleh perbaikan bauran penjualan serta peningkatan relevansi penawaran produk terhadap kebutuhan pelanggan.

d. Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp239.567 juta, meningkat Rp19.139 juta atau 8,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp220.428 juta. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan pertumbuhan aktivitas penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025, yang mendorong peningkatan berbagai biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran, promosi, serta aktivitas penjualan lainnya dalam rangka mendukung operasional dan mempertahankan daya tarik Perseroan di mata pelanggan.

e. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.074.972 juta, menurun Rp5.261 juta atau 0,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.080.233 juta. Penurunan tersebut terutama mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional secara berkelanjutan melalui pengelolaan biaya yang lebih optimal, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas operasional serta memperkuat profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

f. Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73.207 juta, menurun Rp1.566 juta atau 2,09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar

Rp74.773 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari pemanfaatan area promosi di dalam gerai.

g. Lain-lain - Neto

Lain-lain - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp174 juta, menurun Rp27.251 juta atau 99,37% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp27.425 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan pengakuan laba dari penyesuaian atas akun aset hak guna dan liabilitas sewa seiring dengan optimalisasi ruang gerai serta penataan kembali penggunaan area sewa Perseroan.

h. Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.083 juta, menurun Rp7.838 juta atau 23,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp33.921 juta. Hal ini disebabkan oleh hal-hal yang telah dijelaskan di atas.

i. Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp124.487 juta, menurun Rp12.098 juta atau 8,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp136.585 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo liabilitas sewa serta penurunan tingkat suku bunga atas pinjaman bank, yang secara keseluruhan berdampak pada berkurangnya beban bunga yang ditanggung oleh Perseroan selama tahun 2025.

j. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.602 juta, menurun Rp1.183 juta atau 17,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.785 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo kas dan bank Perseroan, yang berdampak pada lebih rendahnya penghasilan bunga yang diperoleh Perseroan selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

k. Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp92.802 juta, menurun Rp3.077 juta atau 3,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp95.879 juta. Hal ini disebabkan oleh hal-hal yang telah dijelaskan di atas.

l. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp54.257 juta, meningkat Rp36.290 juta atau 201,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp17.967 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian atas pengakuan aset pajak tangguhan Perseroan, dimana sebagian aset pajak tangguhan tersebut tidak lagi dapat dimanfaatkan sehingga dicatat sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

m. Beban pajak final

Beban pajak final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.135 juta, meningkat Rp869 juta atau 20,37% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.226 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Penghasilan ("PPH") final atas aktivitas kerja sama dengan pemasok yang telah tertagih lebih besar di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

n. Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp152.194 juta, meningkat Rp34.082 juta atau 28,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp118.112 juta. Hal ini disebabkan oleh hal-hal yang telah dijelaskan di atas.

o. Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp154.395 juta, meningkat Rp45.517 juta atau 41,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp108.878 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan rugi tahun berjalan serta Perseroan mengalami rugi komprehensif lainnya karena perubahan asumsi ekonomis dari perhitungan aktuarial atas imbalan kerja.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Aset

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Aset

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.592.857 juta, meningkat sebesar Rp32.594 juta atau 0,92% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.560.263 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.084.731 juta, meningkat sebesar Rp252.899 juta atau 13,81% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.831.832 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah persediaan.

a. Kas dan Bank

Kas dan bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp248.971 juta, menurun sebesar Rp6.514 juta atau 2,55% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp255.485 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk pembelian persediaan barang dagangan dan beban penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya.

b. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35.011 juta, meningkat sebesar Rp8.008 juta atau 29,66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp27.003 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi penjualan dengan metode pembayaran non-tunai dan platform pembayaran digital, dimana penyelesaian dana dari lembaga penerbit atau penyedia layanan pembayaran dilakukan dalam jangka waktu tertentu sehingga pada tanggal pelaporan masih tercatat sebagai piutang usaha.

c. Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.324 juta, meningkat sebesar Rp1.129 juta atau 578,97% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp195 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi yang diproses melalui fasilitas perbankan dari pihak berelasi.

d. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp293.499 juta, meningkat sebesar Rp38.799 juta atau 15,23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp254.700 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang yang timbul dari aktivitas kerja sama dan pemanfaatan area penjualan oleh pemasok.

e. Persediaan

Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.413.636 juta, meningkat sebesar Rp204.113 juta atau 16,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.209.523 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan persediaan dalam rangka persiapan menghadapi periode *festive* akibat dari meningkatnya volume serta aktivitas belanja konsumen yang cenderung lebih tinggi pada saat hari libur, hari raya perayaan agama dan periode akhir bulan dimana sebagian besar konsumen menerima gaji/upah dan Tunjangan Hari Raya ("THR") pada periode-periode tertentu serta peningkatan aktivitas penjualan Perseroan.

f. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.771 juta, meningkat sebesar Rp2.890 juta atau 15,31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp18.881 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pencatatan PPN masukan oleh Perusahaan Anak pada akhir periode pelaporan karena Perusahaan Anak baru beroperasi pada tahun berjalan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp58.157 juta, meningkat sebesar Rp4.084 juta atau 7,55% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp54.073 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan saldo biaya sewa dibayar di muka sejalan dengan pembukaan beberapa gerai baru pada tahun 2025.

h. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.362 juta, meningkat sebesar Rp390 juta atau 3,26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.972 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.508.126 juta, menurun sebesar Rp220.305 juta atau 12,75% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.728.431 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah aset hak guna.

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.955 juta, menurun sebesar Rp215 juta atau 2,34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.170 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo jaminan utilitas akibat penutupan beberapa gerai Perseroan.

b. Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp389.024 juta, menurun sebesar Rp29.879 juta atau 7,13% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp418.903 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penutupan gerai-gerai sehingga aset tetap atas gerai-gerai tersebut akan dijual, serta adanya aset tetap yang sudah habis masa manfaat atau nilai bukunya.

c. Jaminan Sewa

Jaminan sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.394 juta, menurun sebesar Rp19.152 juta atau 13,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp142.546 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jaminan sewa yang disebabkan beberapa gerai telah ditutup.

d. Aset Hak-guna

Aset hak-guna Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp654.970 juta, menurun sebesar Rp115.162 juta atau 14,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp770.132 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penutupan beberapa gerai-gerai Perseroan yang tidak produktif dimana atas penutupan gerai ini akan berdampak kepada pencatatan akun aset hak guna Perseroan.

e. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.017 juta, meningkat sebesar Rp5.017 juta jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan perangkat lunak beserta jasa implementasi yang terkait.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp296.897 juta, menurun sebesar Rp53.605 juta atau 15,29% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp350.502 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya aset pajak tangguhan yang tidak bisa dimanfaatkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2025 sehingga dibebankan di tahun berjalan.

g. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.869 juta, menurun sebesar Rp7.309 juta atau 19,66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.178 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo uang muka pembelian aset tetap.

Liabilitas

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.595.100 juta, meningkat sebesar Rp185.099 juta atau 5,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.410.001 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.577.174 juta, meningkat sebesar Rp229.234 juta atau 9,76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.347.940 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman bank jangka pendek.

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp550.000 juta, meningkat sebesar Rp195.000 juta atau 54,93% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp355.000 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tambahan penarikan fasilitas pinjaman bank yang dilakukan pada bulan Desember 2025.

b. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.303.238 juta, meningkat sebesar Rp150.845 juta atau 13,09% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.152.393 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian persediaan dalam rangka persiapan menghadapi periode *festive* untuk mengakomodir peningkatan permintaan konsumen.

c. Beban Akrua

Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp244.847 juta, menurun sebesar Rp36.953 juta atau 13,11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp281.800 juta. Penurunan tersebut terutama sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional.

d. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.198 juta, menurun sebesar Rp1.646 juta atau 5,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp28.844 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo PPN keluaran di akhir tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp83.611 juta, menurun sebesar Rp7.176 juta atau 7,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp90.787 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban atas komponen remunerasi karyawan jangka pendek pada periode berjalan.

f. Liabilitas Sewa Jangka Pendek

Liabilitas sewa jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp177.641 juta, menurun sebesar Rp66.355 juta atau 27,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp243.996 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penutupan beberapa gerai-gerai yang disewa Perseroan karena gerai tersebut tidak produktif .

g. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp158.106 juta, meningkat sebesar Rp6.039 juta atau 3,97% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp152.067 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas untuk beban pemasaran.

h. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.533 juta, menurun sebesar Rp10.520 juta atau 24,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp43.053

juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan saldo kewajiban atas *voucher* belanja Perseroan yang telah diterbitkan dengan nilai nominal dan jangka waktu tertentu serta dijual kepada pelanggan, namun belum digunakan sehingga masih dicatat sebagai liabilitas. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo *voucher* belanja yang belum digunakan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.017.926 juta, menurun sebesar Rp44.135 juta atau 4,16% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.062.061 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas sewa jangka panjang.

a. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pinjaman bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp245.000 juta, tidak berubah jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp245.000 juta.

b. Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Liabilitas sewa jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp584.849 juta, menurun sebesar Rp58.295 juta atau 9,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp643.144 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penutupan beberapa gerai yang disewa Perseroan karena gerai tersebut tidak produktif.

c. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp180.751 juta, meningkat sebesar Rp13.880 juta atau 8,32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp166.871 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan biaya jasa kini dan biaya bunga atas liabilitas imbalan kerja yang lebih besar dibandingkan dengan pembayaran manfaat yang dilakukan selama tahun berjalan.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31 juta, meningkat sebesar Rp31 juta atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan liabilitas pajak tangguhan milik Perusahaan Anak atas selisih depresiasi komersial dan fiskal.

e. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.295 juta, meningkat sebesar Rp249 juta atau 3,53% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.046 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa yang ditangguhkan.

(Defisiensi Modal) Ekuitas

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

(Defisiensi modal) ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp2.243 juta), menurun sebesar Rp152.505 juta atau 101,49% jika dibandingkan dengan posisi jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp150.262 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo defisit yang berasal dari rugi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Analisis Laporan Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari pendapatan sewa, dan pendapatan lainnya telah menjadi sumber utama operasional dan likuiditas Perseroan selama lebih dari dua tahun finansial terakhir. Pendapatan kas dari pelanggan merupakan pendapatan yang diterima atas penjualan barang dagangan dari Perseroan, penjualan barang dagangan pada operasional biasanya akan lebih meningkat pada musim festival seperti dalam rangka menyambut hari raya Natal, Idul Fitri dan *Chinese New Year*. Penggunaan utama dari pendanaan tersebut oleh Perseroan adalah untuk pembayaran kepada pemasok terkait pembelian barang dagangan.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp207.854 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.244.066 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp6.049.604 juta.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp451.323 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.118.147 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp5.761.393 juta.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.064 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp46.647 juta dan pembelian aset tetap sebesar Rp41.760 juta.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp84.991 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp63.979 juta dan pembelian aset tetap sebesar Rp32.279 juta.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp134.340 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp212.918 juta dan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp123.914 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp195.000 juta.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp361.182 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp231.439 juta dan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp136.571 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penghasilan keuangan sebesar Rp6.843 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PMHMETD VIII ini adalah:

PT Multipolar Tbk ("MLPL") (Terafiliasi)

Kantor Pusat dan Kantor Operasional:

Menara Matahari Lantai 20-21
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: +62 21 546-8888
Faksimili: +62 21 547-5147

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VIII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang mengajukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana diajukan pada FPPST.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana untuk Melaksanakan Hak Pemegang Saham Utama dan Pembeli Siaga dalam Rangka PMHMETD VIII PT Matahari Putra Prima Tbk tanggal 1 April 2026, MLPL sebagai Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian sampai dengan jumlah saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp980.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh miliar Rupiah). Sebagai Pemegang Saham Utama, MLPL akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD, sejumlah 12.032.267.355 (dua belas miliar tiga puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh lima) saham atau setara dengan Rp601.613.367.750 (enam ratus satu miliar enam ratus tujuh belas juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka MLPL akan bertindak sebagai Pembeli Siaga dan membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham sampai dengan sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham atau setara dengan sebanyak-banyaknya Rp378.386.632.250 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PMHMETD VIII Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VIII ini hanya dilaksanakan oleh MLPL selaku Pemegang Saham Utama sejumlah 12.032.267.355 (dua belas miliar tiga puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh lima) Saham Baru dan MLPL selaku Pembeli Siaga yang akan membeli sebagian sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham yang setara dengan sebanyak-banyaknya Rp980.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh miliar Rupiah), maka total kepemilikan Pembeli Siaga pada Perseroan menjadi sebanyak-banyaknya 80,14% (delapan puluh koma satu empat persen).

Perjanjian Pembelian Sisa Saham merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

MLPL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 4 Desember 1975, dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multipolar Corporation, yang diubah berturut-turut dengan Akta No. 61 tanggal 17 Desember 1977, Akta No. 69 tanggal 17 Januari 1980, Akta No. 80 tanggal 22 Januari 1980, dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, Akta No. 45 tanggal 17 Desember 1980, dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta No. 119 tanggal 25 Maret 1982, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang kesemuanya telah memperoleh persetujuan

Menteri Kehakiman R.I. berdasarkan Keputusan No. C2-1093.HT01-01.TH82, tanggal 3 September 1982 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3185 tanggal 9 September 1982, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 1987 dan Tambahan BNRI No. 938 ("Akta Pendirian MLPL").

Ketentuan anggaran dasar dalam Akta Pendirian MLPL telah disesuaikan dengan ketentuan UUPT melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40, tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar oleh Menkumham No. AHU-80589.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, dan telah tercatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103499.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 serta diumumkan dalam BNRI No. 2, tanggal 6 Januari 2009, Tambahan No. 438 Tahun 2009 ("Akta 40/2008").

Ketentuan anggaran dasar MLPL terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094081.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022 ("Akta MLPL No. 11/2022").

(Ketentuan anggaran dasar dalam Akta Pendirian MLPL sebagaimana diubah terakhir kali melalui Akta MLPL No. 11/2022 disebut sebagai "Anggaran Dasar MLPL").

Kedudukan

Kedudukan MLPL adalah sebagaimana termuat dalam Akta MLPL No. 11/2022. Sampai dengan Tanggal Prospektus, MLPL berkantor pusat di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811, Indonesia.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan MLPL berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MLPL adalah:

1. Informasi dan Komunikasi;
2. Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
3. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
4. Pendidikan;
5. Pengangkutan;
6. Perdagangan Besar dan Eceran;
7. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi;
8. Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan
9. *Real Estate*.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MLPL, kegiatan usaha MLPL adalah perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain di bidang usaha jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan besar dan eceran, aktivitas konsultasi manajemen, jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi, kesenian dan hiburan, pengangkutan, dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Permodalan

Struktur permodalan MLPL adalah sebagaimana termuat dalam Akta MLPL No. 11/2022.

Susunan pemegang saham MLPL berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku BAE yang ditunjuk oleh MLPL, pada tanggal 28 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Ribuan Rupiah)	(%)
Modal Dasar			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	43.848.841.100	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	45.398.899.045	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang saham</u>			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268	0,94
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000	0,00
Masyarakat	321.343.366	642.686.732	2,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000	3,00
Kelas B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.425	2,54
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339	0,00
Masyarakat	832.166.363	416.083.182	5,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945	7,87
Kelas C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	4.495.874.275	449.587.428	28,80
UBS AG Singapore	2.521.546.248	252.154.625	16,15
PT Trijaya Anugerah Pratama	1.552.550.000	155.255.000	9,94
Manajemen - Adrian Suherman	27.949.700	2.794.970	0,18
Manajemen - Fendi Santoso	16.702.100	1.670.210	0,11

Manajemen - Yerry Goei	11.162.900	1.116.290	0,07
Manajemen - Agus Arismunandar	2.794.800	279.480	0,02
Masyarakat	5.288.491.374	528.849.137	33,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	13.917.071.397	1.391.707.140	89,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.613.361.287	2.941.765.085	100,00
Modal saham diperoleh kembali	68.962.700	6.896.270	
Jumlah	15.682.323.987	2.948.661.355	
Salam Dalam Portepel			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.007.349.153	42.457.133.960	
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.007.349.153	42.457.133.960	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0204252 tanggal 20 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097142.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	:	Alexander S. Rusli
Komisaris	:	Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur	:	Adrian Suherman
Direktur	:	Agus Arismunandar
Direktur	:	Fendi Santoso
Direktur	:	Yerry Goei

Hubungan Afiliasi

MLPL dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi. Adapun hubungan afiliasi tersebut adalah MLPL merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pengendali Perusahaan

Pengendali MLPL adalah PT Inti Anugerah Pratama, dimana PT Inti Anugerah Pratama merupakan perseroan terbatas di bawah pengendalian Bapak James Tjahaja Riady.

Sumber Dana

Sebagai Pembeli Siaga, sumber dana MLPL berasal dari kas internal perusahaan.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SISA SAHAM

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. MLPL
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli oleh Pembeli Siaga sesuai dengan komitmen Pembeli Siaga yaitu sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp378.386.632.250 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah) berdasarkan Harga Pelaksanaan.

- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga Pelaksanaan adalah Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 10 April 2026. Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam PMHMETD VIII atau segala kewajiban para pihak

berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (“**LAPS Sektor Jasa Keuangan**”) dengan menggunakan Peraturan dan Acara LAPS Sektor Jasa Keuangan dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa serta perubahannya dari waktu ke waktu.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam PMHMETD VIII ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Konsultan Hukum	: TnP Law Firm
Notaris	: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi efek	: PT Sharestar Indonesia
KJPP	: Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron & Rekan

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD VIII ini, Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana yang bertugas pula menyampaikan saham hasil pelaksanaan kepada para pemesan dalam rangka PMHMETD VIII, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi.

Berikut ini Adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD VIII Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Juni 2026 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PMHMETD VIII ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 114 (seratus empat belas) Saham Lama mempunyai 211 (dua ratus sebelas) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/ atau Lembaga/ Badan Hukum Indonesia/ Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 17 Juni 2026.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Juni 2026. Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diambil di kantor PT Sharestar Indonesia dan diunduh pada *website* Perseroan yaitu www.mppa.co.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui *email* ke ca@sharestar.co.id, dengan menyampaikan informasi dan melampirkan:

- Nama Pemegang Saham
- Scan copy* identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan *scan copy* anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga).
- Scan copy* surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi *scan copy* identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- Jumlah kepemilikan saham Perseroan

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *email* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *email* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut di atas.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus Perseroan dan mengajukan serta menyerahkan dokumen sebagai berikut melalui *email* ke ca@sharestar.co.id:
 - a. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. *Scan copy* bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. *Scan copy* identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS"); atau *scan copy* anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. *Scan copy* surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan *scan copy* identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. *Scan copy* formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD-nya dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan saham tambahan dan/atau FPPST yang dapat diambil di kantor PT Sharestar Indonesia atau diunduh dalam *website* Perseroan yaitu www.mppa.co.id dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 25 Juni 2026.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan melalui *email* kepada ca@sharestar.co.id dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. *Scan copy* FPPST yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. *Scan copy* surat kuasa yang sah bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan *scan copy* KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. *Scan copy* instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- d. *Scan copy* formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Penjatahan oleh BAE;
- e. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juni 2026 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Penjatahan ditetapkan dalam 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya pembayaran pesanan tambahan saham;
- d. Perseroan wajib menunjuk Akuntan untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD

A. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Kecukupan HMETD dan pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
- b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.

B. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VIII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPST dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Matahari Putra Prima Tbk
No. Rekening: 8001.0887.5400
Bank CIMB Niaga
Cabang Tangerang - Ruko Pinangsia Karawaci
Swift Code: BNI AIDJA

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 29 Juni 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD VIII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Untuk pemesanan dengan SBHMETD, Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan email bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VIII yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 2 Juli 2026. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 2 Juli 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 3 Juli 2026 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 23 Juni 2026. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan selambat-lambatnya tanggal 2 Juli 2026.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VIII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang mengajukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana diajukan pada FPPST. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu MLPL akan membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan Harga Pelaksanaan, yaitu Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan total sebanyak-banyaknya 7.567.732.645 (tujuh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima) saham atau setara dengan sebanyak-banyaknya Rp378.386.632.250 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Baru.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Juni 2026. Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diambil di kantor PT Sharestar Indonesia dan pemegang SBHMETD dapat mengunduh pada *website* Perseroan yaitu www.mppa.co.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui *email* ke ca@sharestar.co.id, dengan menyampaikan informasi dan melampirkan:

- a) Nama Pemegang Saham
- b) *Scan copy* identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan *scan copy* anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga).
- c) *Scan copy* surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi *scan copy* identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- d) Jumlah kepemilikan saham Perseroan

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *email* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Perseroan menerima *email* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut di atas.

Prospektus, SBHMETD, FPPST dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 19 Juni 2026 dan 22 Juni 2026 sampai dengan 25 Juni 2026, yang dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 Juni 2026 pukul 16.15 WIB di kantor PT Sharestar Indonesia dan pemegang SBHMETD dapat mengunduh pada *website* Perseroan yaitu www.mppa.co.id.

Apabila sampai dengan tanggal 25 Juni 2026 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 Juni 2026 pukul 16.15 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui *email* tersebut di atas dan tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia selaku BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PMHMETD VIII

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD VIII ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD VIII ini dapat menghubungi:

PT Matahari Putra Prima Tbk
Sekretaris Perusahaan
Hypermart Cyberpark Lantai UG
Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara
Tangerang, Banten 15138, Indonesia
Telepon: +62 21 50183000
Faksimili: +62 21 80615757
Website: www.mppa.co.id
email: corporate.communication@hypermart.co.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, Lantai 18
Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot. 10.1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: +62 21 50815211
email: ca@sharestar.co.id